

## ABSTRACT

Nugroho, Matheus Riyadi Jati. (2012). *The Motivation of Komako in Keeping Relationships with Shimamura as Seen in Yasunari Kawabata's Snow Country*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Yasunari Kawabata's novel entitled *Snow Country*. The story begins with the second visit of Shimamura to Snow Country. In the first visit, Komako was not a geisha yet, but Shimamura thought that she was a geisha. Komako is the first beautiful geisha he has seen so he thinks that all of the geisha in Snow Country are beautiful. On the second visit, he finds that Komako has been a geisha. However, Komako still wants Shimamura to be beside her although she knows that their relationship cannot be more than just friends. On this visit, Komako tells Shimamura about her life and she feels happy. As a geisha, she has met many men. She also has relationship with other men. Some of those relationships that bother her life become her burden. On the third visit, although Komako wants to be more than just friend, she can keep the promise that she and Shimamura has made at their first meeting. Then Shimamura realized that Yoko who was Komako's servant made him fall in love. It created conflicts between Shimamura and Komako. Although they had conflicts, Komako hoped that she would be with Shimamura but she knew that she could not. Komako lived her life and tried to keep the relationship with Shimamura.

There is one problem discussed in this thesis, namely what motivates Komako, who is a geisha, in keeping relationship with Shimamura, who is a married man.

In gathering the data for this thesis, the researcher used library research. There were two kinds of sources in this study. They were primary and secondary sources. The primary source of this research was the novel *Snow Country* written by Yasunari Kawabata. For the secondary sources the researcher used some sources related to the psychological approach and theory of literature.

Based on the analysis, it can be concluded that Komako is perfectionist, tough and introvert person. Komako is also a beautiful geisha. There are some factors that motivate Komako as a geisha in keeping relationship with Shimamura as a married man. Komako's intrinsic motivations include needs of affiliation and needs of intimacy. Komako experiences the condition of deficiency such as feeling unwanted and worthless, emptiness, loneliness and incompleteness. As long as Komako keeps relationship with Shimamura, she gets the love and belongingness from other people. She receives and gives love from other people and someone to love. The result is that she can get the sense of wholeness and warmth and also get the sense of growing together.

Finally, the researcher gives suggestions to future researchers. Future researchers can use biographical approach and psychological approach to analyze this novel. Furthermore, the researcher also provides a lesson plan and materials

to teach English, especially reading competence with Narrative Text as the topic for XII grade of Senior High School students.

Keywords: geisha, motivation, relationships



## ABSTRAK

Nugroho, Matheus Riyadi Jati. (2012). *The Motivation of Komako in Keeping Relationship with Shimamura as Seen in Yasunari Kawabata's Snow Country*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel karya Yasunari Kawabata yang berjudul *Snow Country*. Cerita dalam novel tersebut dimulai dengan kunjungan kedua Shimamura ke Snow Country. Dalam kunjungan pertama, Komako belum menjadi seorang geisha, tetapi Shimamura sudah berpikir bahwa dia adalah seorang geisha. Komako adalah geisha cantik yang pertama kali dia lihat sehingga dia berpikir bahwa semua geisha di Snow Country itu cantik. Dalam kunjungan kedua itu, dia menemukan bahwa Komako telah menjadi seorang geisha. Komako masih ingat tentang pertama kali mereka bertemu. Bagaimanapun Komako masih menginginkan Shimamura untuk berada disampingnya meskipun dia tahu bahwa hubungan mereka hanyalah sebatas pertemanan. Pada kunjungan ini, Komako memberitahu Shimamura tentang kehidupannya dan dia merasa bahagia. Sebagai seorang geisha, dia telah menemui banyak lelaki. Dia juga memiliki hubungan dengan lelaki lain. Beberapa hubungan yang menganggu hidupnya menjadi beban hidupnya. Pada kunjungan ketiga, meskipun Komako ingin hubungan mereka lebih dari sekedar pertemanan, dia dapat menjaga janji yang sudah dibuat antara dia dan Shimamura di pertemuan pertama. Kemudian Shimamura menyadari bahwa Yoko yang merupakan pembantu Komako membuat dia jatuh cinta. Hal ini menimbulkan konflik diantara Shimamura dan Komako. Meskipun mereka mempunyai konflik, Komako berharap bahwa dia akan bersama dengan Shimamura tetapi dia tahu bahwa dia tidak dapat melakukan hal itu. Komako menjalani kehidupannya dan berusaha untuk menjaga hubungannya dengan Shimamura.

Ada satu masalah yang didiskusikan dalam skripsi ini, yaitu apa motivasi Komako sebagai seorang geisha menjaga hubungannya dengan Shimamura sebagai seorang lelaki yang sudah menikah dalam novel *Snow Country*.

Dalam mengumpulkan data di skripsi ini, peneliti menggunakan studi pustaka. Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah novel *Snow Country* karya Yasunari Kawabata. Sebagai sumber sekunder peneliti menggunakan sumber-sumber yang berhubungan dengan pendekatan psikologi dan teori sastra.

Berdasarkan analisis yang dibuat, dapat disimpulkan bahwa Komako adalah seorang geisha yang cantik, seorang perfeksionis, seseorang yang kuat, dan sekaligus seseorang yang tertutup. Ada beberapa faktor yang memotivasi Komako sebagai seorang geisha untuk menjaga hubungan dengan Shimamura sebagai

seorang lelaki yang sudah menikah. Motivasi intrinsik Komako mencakupi kebutuhan berhubungan dengan orang lain dan kebutuhan *intimacy*. Komako mengalami keadaan kekurangan seperti perasaan tidak diinginkan dan tidak berharga, kekosongan, kesendirian dan ketidaklengkapan. Sejauh Komako menjaga hubungan dengan Shimamura, dia mendapatkan rasa sayang dan rasa memiliki dari orang lain. Dia menerima dan memberi rasa sayang dari orang lain dan mendapatkan seseorang yang dapat dia sayangi. Hasil dari hal itu adalah dia mendapatkan perasaan kelengkapan dan kehangatan dan juga mendapatkan perasaan untuk tumbuh bersama.

Akhirnya, peneliti memberi saran kepada peneliti mendatang. Peneliti mendatang dapat menggunakan pendekatan biografi dan pendekatan psikologi untuk menganalisa novel ini. Lebih lanjut, peneliti juga menyediakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mengajar Bahasa Inggris, khususnya kemampuan membaca untuk kelas XII sekolah menengah atas.

Kata kunci: geisha, motivasi, hubungan antar pribadi